

## BAB III

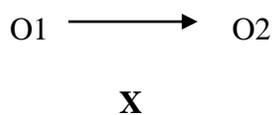
### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Metode pada penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian analik dengan desain *cross sectional* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mempelajari atau mengetahui apakah ada hubungan penggunaan kb suntik dmpa dengan perubahan berat badan apakah ada hubungannya atau tidak.

Metode penelitian ini dengan menggunakan rancangan *cross sectional* adalah studi epidemiologi yang mempelajari tentang prevalensi, distribusi ataupun terhadap hubungan penyakit dan paparan penyakit secara serentak dengan menggunakan pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan faktor resiko penyakit dengan efek kejadian yang terjadi. Dimana pengukuran terhadap variable bebas (faktor resiko) dan variable terikat (efek) penelitian ini hanya dapat dilakukan sekali dan dalam waktu yang bersamaan tidak dapat dilakukan dengan berkali-kali atau dalam waktu yang bersamaan (berbeda-beda). (Sudigdo, 1995).

Rumus penelitian sebagai berikut :



Keterangan :

O1 : Berat badan awal sebelum dilakukan penyuntikan

- X : Lama penggunaan kb suntik dmpa
- O2 : Berat badan saat ini setelah dilakukan penyuntikan

## **B. Lokasi Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di BPM Sri Sulasmi Sragen.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di BPM Sri Sulasmi Sragen pada bulan oktober 2020.

## **C. Subjek Penelitian**

### **1. Populasi Target**

Populasi target dalam penelitian ini yaitu populasi yang dipilih menjadi target sasaran atau populasi akhir penetapan dari hasil penelitian dengan cara tertentu menurut (Sudigdo, 1995). Populasi target yang digunakan pada penelitian ini adalah semua akseptor kb suntik yang datang di BPM Sri Sulasmi.

### **2. Populasi Aktual**

Populasi dalam penelitian ini sebagian dari populasi target pada penelitian ini yang dapat dijangkau sebagai populasi oleh peneliti yang dibatasi oleh tempat dan waktu (Sudigdo, 1995). Populasi aktual dalam penelitian ini yaitu hanya pengguna akseptor kb suntik yang datang di BPM Sri Sulasmi Sragen. Jumlah Akseptor kb suntik di BPM Sri Sulasmi Sragen dari Juni-Oktober 2020 yaitu 236 responden.

### **3. Sampel penelitian**

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*, menurut Sugiyono (2015), *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, seperti sifat-sifat populasi atau ciri yang sudah ditentukan. Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya maka pengambilan sampel perlu diketahui kriteria inklusi dan eksklusi.

Sampel pada penelitian ini adalah semua akseptor kb suntik yang datang di BPM Sri Sulasmi Sragen yang dapat memenuhi kriteria yaitu inklusi dan eksklusi.

a. Karakteristik sampel

Kriteria sampel atau subjek dalam penelitian ini yang digunakan pada peneliti yang berjudul hubungan kb suntik dmpa dengan perubahan berat badan adalah kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili sampel penelitian yang sudah ditetapkan atau yang telah memenuhi syarat sebagai sampel sehingga karakter umum subyek dalam populasi penelitian dan kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subyek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Notoadmojo, 2010).

Yang memenuhi kriteria inklusi karena memiliki berbagai kriteria yang sudah ditetapkan sebagai berikut :

1) Kriteria Inklusi dalam penelitian :

(a) Pengguna akseptor kb suntik yang datang di BPM Sri Sulasmi Sragen

(b) Telah melakukan penyuntikan minimal 2X suntikan

2) Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai

(a) Pengguna akseptor kb suntik yang tidak rutin melakukan kunjungan ulang atau rutin sesuai jadwal.

Jadi setelah dilakukan kriteria inklusi dan eksklusi sampel dalam penelitian ini sebanyak 57 responden dengan waktu pengambilan sampel 1 hari.

#### D. Definisi Operasional

**Tabel 3.1**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	KB Suntik	Pernah menggunakan KB suntik dengan jenis KB suntik Minimal 1 tahun	Kartu status peserta KB	Dmpa dan Non Dmpa	Nominal
2.	Perubahan Berat Badan KB Suntik	Keadaan berubahnya berat badan pengguna KB suntik dari penggunaan minimal 2X penyuntikan sampai sekarang	Berat badan dalam kilogram dengan melihat buku register bidan pasien KB	Kriteria : a. Naik b. Turun	Ordinal

#### E. Pengumpulan Data

##### 1. Jenis data

Penelitian ini menggunakan data sekunder (kuantitatif). Menurut Saryono (2011),

mengatakan atau menyatakan bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain yaitu data yang diperoleh dari BPM Sri Sulasmi Sragen, atau tidak langsung di peroleh oleh peneliti sendiri dari subjek penelitian yang meliputi data pengguna KB suntik DMPA yang datang pada tahun 2020 di BPM Sri Sulasmi Sragen.

## 2. Sumber data dan data sekunder dalam penelitian

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku register kohort di BPM Sri Sulasmi Sragen yang berisi data umum responden meliputi : Umur, Pekerjaan dan Berat Badan menggunakan registrasi kohort atau buku register KB di BPM Sri Sulasmi Sragen.

### 1) Umur

Umur atau usia pada manusia adalah waktu yang terlewat sejak kelahiran, dalam rentang terhadap kehidupan yang hanya dapat diukur dengan melakukan perhitungan tahun, dikatakan dewasa apabila masa awal dewasa mulai usia dari 18 – 40 tahun disebut usia dewasa yaitu usia dari 18-40 tahun, disebut masa dewasa tengah atau dewasa madya adalah mulai dari umur atau usia dari 41 – 60 tahun, dewasa lanjut atau usia lanjut dikatakan pada usia > 60 tahun (Ilfa, 2010 : 1).

### 2) Pekerjaan

Menurut penelitian Wiltshire (2016) mengatakan atau mendefinisikan kerja atau pekerjaan adalah sebagai konsep dasar yang dinamis dengan berbagai sinonim dan definisi.

### 3) Berat badan

Menurut penelitian yang dilakukan oleh cipto surono dalam mabella (2000 : 10), mengatakan bahwa perubahan berat badan adalah ukuran bentuk tubuh dalam sisi berat yang dapat dilihat dari bentuk tubuh atau dengan melakukan penimbangan dan dalam

berpakaian minimal tanpa perlengkapan tambahan atau beban apapun kecuali dari berat badan tubuh, berat badan ini dapat diukur dengan alat ukur timbangan berat badan diukur dalam satuan kilogram.

### 3. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini di peroleh dari buku register KB suntik yang ada di BPM Sri Sulasmi Sragen.

## **F. Pengolahan Data**

Proses pengolahan data ini dengan cara kegiatan analisis data atau pengolahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan program komputer (*computerized system*) meliputi :

### 1. *Editing* (penyuntingan data)

*Editing* merupakan kegiatan atau proses dari pengecekan atau pemeriksaan atau perbaikan isian catatan selama dilakukan penelitian yang akan dilaksanakan apakah yang akan dilaksanakan dapat berhasil dikumpulkan di lapangan penelitian, karena ada kemungkinan data yang telah masuk dalam penelitian tidak memenuhi persyaratan atau tidak di butuhkan (Siregar, 2019). Setelah data terkumpul dapat dilakukan dengan penyuntingan terlebih dahulu sebelum dilakukan penyuntingan data. Proses penyuntingan data dilakukan untuk mengecek kelengkapan data apakah data yang akan dilakukan penyuntingan sudah benar atau belum.

### 2. *Coding*

*Coding* adalah kegiatan untuk memudahkan melakukan pengelompokkan kode tertentu dan klasifikasi. Peneliti akan melakukan klasifikasi data dengan cara menandai masing-masing jawaban dengan kode berupa angka pada tiap-tiap data yang termasuk

kategori yang sama untuk mempermudah penelitian. Kode ini berupa isyarat yang di buat atau ditentukan dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang dianalisis sehingga dapat mempermudah dalam membedakan pengisian coding (Siregar, 2019). Dalam penelitian ini menggunakan kode untuk memudahkan proses pengolahan data.

1) Umur

- a) Usia 20-35 tahun = 1
- b) Usia > 35 tahun = 2

2) Pekerjaan

- a) Karyawan = 1
- b) IRT = 2
- c) Pedagang = 3

3) Metode Kontrasepsi Suntik

- a) Suntik 1 bulan (Non DMPA) = 1
- b) Suntik 3 bulan (DMPA) = 2

4) Perubahan Berat Badan

- a) Naik = 1
- b) Turun = 0

3. *Entry*

*Entry* adalah cara untuk memasukkan data ke dalam program computer dari masing-masing data yang sebelumnya sudah dilakukan *coding* terlebih dahulu kemudian di masukkan ke dalam program computer untuk memudahkan *entry* data (Sulistyaningsih, 2011). Dalam penelitian ini *entry* yang dilakukan dengan menggunakan cara memasukkan

data ke komputer masing-masing jawaban responden yang sudah di tentukan dalam bentuk kode untuk dimasukkan ke dalam program yang terdapat di komputer dan akan di tentukan jumlah akhir atau hasil akhir yang kita dapatkan.

#### 4. *Tabulating*

Tabulasi adalah hasil proses dari penggunaan untuk mempermudah memasukan data ke dalam bentuk tabel yang telah di tentukan atau sesuai yang di beri kode ini sesuai dengan kebutuhan yang akan kita analisis tersebut. Tabel-tabel yang di buat ini sebaiknya mampu merangkum agar dapat mempermudah proses tabulasi data yang ingin didapatkan (Siregar, 2019). Setelah dilakukan editing dan coding maka semua data di masukkan ke dalam tabel (tabulasi) menggunakan *Microsoft excel*.

#### 5. Processing (proses)

Jawaban dari masing-masing responden yang sudah di tentukan dalam bentuk kode angka atau huruf kemudian di masukkan ke dalam program atau *software* computer. Salah satu program yang paling sering di pakai atau digunakan pada penelitian yaitu untuk mengentri data pada penelitian adalah menggunakan paket program *Statistic Package for Social Sciences (SPSS) for windows* (Notoadmojo, 2012).

### **G. Analisis Data**

#### 1. Analisis Univariat

Dalam analisis data ini peneliti menggunakan analisis univariat yaitu analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mengetahui dengan cara mendiskripsikan masing-masing karakteristik variabel ini dalam bentuk tabel distribusi meliputi frekuensi dan presentase. Perhitungan yang digunakan pada setiap variabel penelitian ini ditentukan dengan

menggunakan rumus menurut (Notoadmojo, 2007).

Yaitu dengan rumus :

$$X = \frac{K}{N}$$

Ket :

X = Jumlah presentase yang di teliti

N = Jumlah sampel yang akan dilakukan penelitian

F = Jumlah Responden berdasarkan variabel tertentu

K = Konstanta atau tetapan (100%)

## 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariate ini dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara penggunaan KB Suntik DMPA dengan menggunakan uji chi square ini untuk melihat atau mengetahui ada tidaknya hubungan antara penggunaan KB Suntik DMPA dengan perubahan berat badan pada penelitian.

Rumus Chi Square yaitu dengan ( $X^2$ ) :

$$X^2 = \frac{\sum (f_0 - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan meliputi :

$X^2$  = Statistik *chi-square* atau kuadrat hitung

$f_0$  = Frekuensi observasi

$f_h$  = Frekuensi yang diinginkan atau di harapkan menurut (Notoadmojo, 2007).

Interpretasi hasil uji dikatakan bermakna jika memenuhi kriteria :

- 1) Jika rumus dari  $X^2$  hitung  $> X^2$  tabel, maka  $H_0$  dapat di tolak dan  $H_a$  dapat di terima yang berarti ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan taraf kepercayaan 95%.
- 2) Jika rumus dari  $X^2$  hitung  $< X^2$  tabel maka  $H_0$  dapat di terima dan  $H_a$  dapat di tolak yang berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan taraf kepercayaan 95%.